

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI MEDIA ONLINE: STUDI
KOMPARATIF ANTARA KH BAHAUDDIN NURSALIM DAN
USTADZ SYAFIQ RIZA BASALAMAH PADA CHANNEL YOUTUBE**

**COMMUNICATION STRATEGY OF DAKWAH IN ONLINE MEDIA: A
COMPARATIVE STUDY BETWEEN KH BAHAUDDIN NURSALIM
AND USTADZ SYAFIQ RIZA BASALAMAH ON THE YOUTUBE
CHANNEL**

Risalatul Khasanah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Risalatulkhasanah25@gmail.com

Abstrac: *Da'wah on social media is a strategy carried out by preacher as a form of litera media and explore the period. With the form of language style, gestures, intonation, selection the theme to understand the character of each area that wants to be a place of preaching. Al-Qur'an and Hadith are guidelines in preaching. Therefore, the researcher did comparative research of national preacher who preaches on social media, especially YouTube media, namely KH Bahauddin Nursalim and Ustadz Syafiq Riza Basalamah. Both characters have characteristics in preaching, which is liked by the community ranging from teenagers, adults, to old people. Some of the aphorisms in the study that are spoken will be written by the public and even on the internet upload it on social media. The focus of the research is how the da'wah communication strategy of KH Bahauddin Nursalim and Ustadz Syafiq Riza Basalamah on the youtube channel and how the effect of da'wah on society.*

Keywords: *Da'wah Communication Strategy, Comparative Studies, Social Media*

Korespondensi: **Risalatul Khasanah**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Risalatulkhasanah25@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Dakwah identik dengan seorang tokoh agama yang berceramah di atas mimbar serta banyak para mad'u berkumpul buat mendengarkannya. Sebab tidak seluruh orang bisa melaksanakan ceramah ataupun public speaking hingga metode apapun bisa dicoba asalkan cocok serta tidak menyimpang pada sumber al-Qur'an serta al-Hadist. semacam halnya seseorang muslim yang menjabat selaku produser yang belum pasti bisa berdakwah lisan di depan umum sehingga ia dapat menciptakan film ataupun sinetron yang bertujuan untuk dakwah. Seorang penulis dapat menyampaikan dakwahnya menggunakan karya tulisnya seperti, cerpen, novel, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

Perkembangan dakwah saat ini menjadi salah satu cara kajian alternatif melalui media internet. Model dakwah ini sangat di butuhkan oleh masyarakat era modern yang karakteristiknya tidak lepas dari gadget dan lebih mudah di akses siapa, kapan dan dimana saja. Dahulu masyarakat rela berjalan kaki menghadiri pengajian yang diisi oleh ustadz terkenal. Namun saat ini tidak banyak lagi masyarakat yang mau berjalan jauh dan capek untuk mendapatkan ilmu agama di pengajian. Cukup dengan *smartphone* dapat mengakses pengajian sesuai apa yang diinginkan. Situs *website, instagram, facebook, twitter, youtube*, yang dapat di *follow, subscribe* bahkan menerima kritik dan saran serta tanya jawab. Kecanggihan ini mampu mengubah cara masyarakat memperoleh wawasan dalam ilmu agama.¹

Ilmu dakwah sebagaimana ilmu-ilmu sosial lainnya, yang dilahirkan dari kenyataan sosial yang ada, yaitu manusia dengan segala aspeknya, antara lain aspek kejiwaan, aspek tingkah laku individu dan interaksi sosialnya, aspek tradisi dan lain-lain. Seseorang dapat terdorong untuk melakukan kegiatan menyampaikan ajaran Islam karena adanya perintah dari Al Qur'an dan Al Hadits perintah untuk melaksanakan dakwah bagi setiap muslim dan disertakan dengan cara-cara pelaksanaannya.²

Dakwah sebagai ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik, dan sebuah proses menuju kepada kebaikan dalam mewujudkan tujuan dakwah. Sementara itu dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan

¹ Jurnal, Musthofa, 2016 *Prinsip Dakwah Via Media Sosial*, uin sunan kalijaga Yogyakarta : ejournal.uin-suka.ac.id . di akses pada 21 Desember 2020

² Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah* (Jember : CSS, 2012). 32.

langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan. Beberapa segi dakwah yang tidak dapat dipisahkan namun dapat dibedakan yaitu menyangkut isi dan bentuk, substansi dan forma, pesan dan cara penyampaian, esensi dan metode. Dan semua itu memiliki dimensi universal yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Subtansi dakwah itu pesan keagamaan *al din ual nashihah* (agama adalah pesan).³

Al-Qur'an perintah dakwah telah dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah (kebijaksanaan) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".⁴

Esensi makna dakwah adanya unsur upaya yang serius dan dinamis. Al-Qur'an dan Hadist menjadi rujukan dalam dakwah. Hal ini memberikan isyarat supaya kegiatan dakwah harus dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh tidak hanya menyampaikan isi pesan dakwah namun menjadikan contoh dari sikap dan perilaku dari da'i tersebut. Dengan demikian kegiatan dakwah ini melibatkan beberapa unsur yaitu : apa, siapa, kepada siapa, kapan, dimana, melalui apa, dan dengan cara bagaimana. Dengan hal ini dakwah dapat dilakukan dengan cara sistematis dan akademis yang dapat di rencanakan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Dengan tujuan tercapainya kebutuhan dasar manusia yang seimbang, baik fisik, mental spiritual dan kebutuhan sosial.⁵

Islam mengajarkan adab berkomunikasi antara da'i dan mad'u, agar tidak tergelincir dalam pembicaraan yang tidak bermanfaat seperti memilih kata-kata yang baik, memilih materi yang akan dibicarakan, memperhatikan kepada siapa materi akan disampaikan, menggunakan sistem pola etika dan strategi yang lebih baik agar dapat menghasilkan pembicaraan yang baik sehingga pesan dapat

³ Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 17.

⁴ Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah hal 21

⁵ Asep, *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002)31-32.

tersampaikan. Seperti halnya prinsip-prinsip pendekatan komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur'an yaitu *Qowlan Adhima, Qowlan Baligha, Qowlan Karima, Qowlan Layyina, Qowlan Maisura, Qowlan Ma'rufan, Qowlan Saddidan, Qowlan Tsaqilan*.⁶

Perkembangan media sosial menghadirkan aplikasi youtube, secara umum youtube merupakan aplikasi yang dapat mengunggah video apa saja, dapat di komentar, *subscriber*, like dan dislike, membunyikan lonceng jika sudah berlangganan maka video akan memberikan notifikasi pada smartphone individu sesuai dengan channel yang dikutinya atau di subscriber. Pada saat ini banyak pendakwah yang mulai menggunakan *channel youtube* untuk media dakwahnya. Seperti KH Bahauddin Nursalim atau yang dikenal dengan GUS BAHA dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah. Di karenakan cara berdakwah beliau dan menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan bahasa yang mudah difahami oleh mad'u atau pendengarnya. Memberikan contoh perbuatan, sikap dan tutur katanya sopan santun, tanpa mencela yang lainnya. Tema yang di sampaikan ringan dan sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadits⁷.

Kesederhanaan KH Bahauddin menjadikan primadona dai di kalangan masyarakat, dan menjadi santri kesayangan almarhum ulama KH Maemun Zubair (Mbah Moen) di Rembang yang kini sangat populer di media sosial seperti youtube. Gus Baha adalah salah satu dai Nahdlatul Ulama (NU) yang berasal dari Narukan, Kragan, Rembang Jawa Tengah. Dan sebagai salah satu ulama ahli tafsir Al-Quran seperti yang dikatakan oleh Prof Quraisy Syihab.⁸

"Sulit menemukan orang yang sangat memahami dan hafal detail-detail Al-Quran hingga detail-detail fiqih yang tersirat ayat-ayat Al-Qur'an seperti Gus Baha" (dilansir Surabaya tribunnews).

Latar belakang GUS BAHA lahir tahun 1970 di Sarang Rembang Jawa Tengah. Salah satu ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan dikenal sebagai hafidz qur'an dan ahli tafsir, santri dari ulama mbah Maimoen Zubair. Ayah Gus Baha merupakan seorang

⁶ Ibid, 170

⁷ Periksa channel Youtube KH Bahauddin Nursalim dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah dan http://www.youtube.com/channel/UChDKznjBI9Rwi-QN_EC008A dan <http://www.youtube.com/c/SyafiqRizaBasalamahOfficial>.

⁸ Periksa berita Profil Gus Baha, Putra Ulama Ahli Qur'an dan santri Kesayangan Mbah Moen yang kini Populer dan Viral di Youtube, edisi Rabu 15 April 2020, <http://surabaya.tribunnews.com/amp/2020/04/05/biodata-BAHA-baha-murid-kesayangan-mbah-moen-yang-kini-populer-dan-viral-di-youtube>. Di akses 28 Mei 2021

ulama al-Qur'an dan juga pengasuh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an yang bernama KH. Nursalim al-Hafizh dari Narukan, Kragan, Rembang.⁹ Keistimewaan Gus Baha sebagai santri tulen yang berpendidikan non-formal dan non gelar, namun pengetahuannya sebagai ahli tafsir asli nusantara Gus Baha diberi keistimewaan menjadi Ketua Tim Lajnah Mushaf Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Duduk bersama para Profesor, Doktor dan para ahli al-Qur'an dari seluruh Indonesia seperti Prof, Dr Quraisy Syihab, Prof Zaini Dahlan, Prof Shohib dan para anggota dewan Tafsir Nasional yang lain.¹⁰

Strategi dakwah Gus Baha yang memiliki karakteristik dalam menyampaikan pesan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan sering menggunakan bahasa khas Semarang nya. Seperti ketika menggunakan bahasa atau logat Semarang untuk menyindir santrinya agar belajar mengaji itu sampai selesai "*kang nek dadi santri iku ngaji yo kudu khatam ben ora goblok nemen-nemen*(kang kalau jadi santri itu ngajinya harus selesai, biar tidak terlalu bodoh)". dengan ekspresi tertawanya yang khas.¹¹

Tak jauh berbeda dengan Gus Baha, Ustadz Syafiq Riza Basalamah juga berdakwah dengan cara yang unik di media sosial. Nama lengkap Ustadz Syafiq Riza bin Hasan bin Abdul Qadir bin Salim Basalamah. Lahir di kota Jember pada tahun 1977(1437H). dengan nama gelar Dr.Syafiq Riza Basalamah,M.A. Beliau mondok di Pesantren Al-Irsyad al Islamiyah Bondowoso hingga kuliah D1 di LIPIA Jakarta. Lalu kuliah Jurusan Program Bahasa di Universitas Islam Madinah. S1 sampai S2 hingga S3 Fakultas Dakwah dan Usuluddin di Universitas Islam Madinah. Dengan predikat Cumlaude.¹²

Ustadz Syafiq Riza Basalamah diketahui berdakwah dengan berasaskan kepada Kitabullah dan As-Sunnah dengan paham Salafush Shalih, maka pemahaman beliau secara Salafi, Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Para ustadz atau dai yang sering melakukan pemurnian agama dengan memberantas kesyirikan, bid'ah, khurafat

⁹ Periksa channel youtube GUSRUM Judulsanadkeilmuangusbahapantasbeliaumenjadi orang yang sangat alim , publikasi 15 Nov 2020. <http://www.youtube.com/watch?v=J0qf90IBt3E&list=WL&index=1> . diakses pada 4 April 2022.

¹⁰ Ngajigusbaha.id, Biografi Gus Baha, <https://ngajigusbaha.id/biografi-gus-baha-kh-ahmad-bahaudin-nursalim>. di akses 24 Mei 2021

¹¹ Periksa akun channel NderekDawuh <http://www.youtube.com/channel/UCQkgTnJOIU9Gr-BhJYXTOQ> di akses 25 Mei 2021

¹² Profil Ustadz Syafiq Riza Basalamah, <https://syafiqrizabasalamah.com>. Di akses 29 Mei 2021

serta penyimpangan yang lainnya. Membersihkan aqidah dengan mentauhidkan Allah SWT dan mengidupkan Sunnah Rasul Muhammad SAW.¹³

Ciri khas ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah sering bertanya tentang kalender hijriyah kepada jamaahnya bahkan kepada panitia penyelenggara acara. Dikarenakan kalender hijriyah menjadi identitas bagi umat Islam sehingga Ustadz Syafiq Riza Basalamah mengharuskan jamaahnya menghafal semua bulan yang ada di kalender hijriyah. Beliau juga kerap membagikan kitab atau buku agama kepada jamaah yang bisa menjawab pertanyaan dari beliau. Dan selalu menegur jamaahnya jika menyingkat Sholawat Nabi.¹⁴

Banyaknya channel youtube yang berisi dai berceramah dengan metode dan ciri khas nya masing-masing. Namun terkadang juga ada yang berbeda pendapat antara dai sesuai dalil atau ayat yang difahami namun tetap satu tujuan yaitu mengajak masyarakat dalam kebaikan sesuai dengan tujuan dakwah dan berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadist. Media sosial memberikan dampak yang begitu besar bagi penggunaannya. Mengaji melalui channel youtube Official LP3IA yang berisi ceramah KH Bahauddin dan di kelola oleh Santri beliau, akun dibuat pada 5 oktober 2020 dengan jumlah subscriber 34 ribu, menonton 52 ribu, like 2 ribu, dislike 0. Komentar 202. Youtube live 10.277 penonton.¹⁵

Channel youtube Ustadz Syafiq Riza Basalamah akun resmi di buat pada 18 Mei 2017 dengan jumlah subscriber 1,14 juta. Dan beliau hampir setiap hari melakukan live streaming di akun youtube nya dengan jumlah penonton 19 ribu. Menonton 60 ribu, like 224 like, dislike 0. Komentar 1,1 ribu. Youtube live 1,3 ribu penonton.¹⁶

Maka peneliti menganalisis dengan metode analisis media cyber Strategi Komunikasi Dakwah di Media Sosial : Studi Komparatif antara KH Bahauddin Nursalim dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah pada Media Youtube.

¹³ Daftar ust Sunnah bermanhaj Salaf. <http://jadwalkajiansalafindonesia.wordpress.com/daftar-ust-sunnah-bermanhaj-salaf>. Di akses 29 mei 2021.

¹⁴ Periksa akun channel youtube resmi Ustadz Sayafiq Riza Basalamah <http://www.youtube.com/c/SyafiqRizaBasalamahOfficial>.

¹⁵ Periksa akun channel.youtube Official LP3IA http://www.youtube.com/channel/UChDKznjBI9Rwi-QN_EC008A

¹⁶ Periksa akun channel.Ustadz Syafiq Riza Basalamah <http://www.youtube.com/c/SyafiqRizaBasalamahOfficial>.

B. KAJIAN PUSTAKA

Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut, maka langkah pertama adalah mengkaji pustakaan serta menelaah kajian terdahulu yang mempunyai objek dan subjek yang hampir sama, antara lain.

Kun Wazis Salah satu dosen di UIN Khas Jember 2017. Dalam jurnalnya yang berjudul "*Facebook Sebagai Media Komunikasi Politik Analisi Media Siber Facebook DR.Faida,MMR*" Hasil penelitian ini memberi faham bahwa komunikasi politik menggunakan media sosial sukses dalam mendapatkan respon positif dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya komentar dari facebook oleh masyarakat maupun para tokoh yang mendukung dan tidak mendukung pada beberapa kebijakan Bupati.

Kesamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisi media siber, perbedaannya pada peneliti adalah media yang digunakan berupa media Facebook sedangkan penulis tentang media sosial Youtube.¹⁷

Nova Saha Fasadena, 2020, dalam tesisnya yang berjudul Otoritas Keagamaan di Media *Youtube* (Analisis Media Siber pada Komunikasi Dakwah KH. Achmad Muzakki Syah dan KHR. Ahmad Azaim Ibrahimy

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis media siber adalah bahwa kedua kiai tidak secara langsung menggunakan akun *youtube* melainkan melalui tim kreatifnya. Perbedaannya, jika dakwah K.H. Achmad Muzakki bersifat spontanitas dan hanya diunggah oleh seorang tim kreatif, sedangkan K.H.R. Azaim Ibrahimy mengkoordinasikan terlebih dahulu dengan beberapa tim kreatif tentang materi dan konsep dakwahnya. Kedua kiai juga tidak berinteraksi langsung dengan *viewersnya* melainkan tim kreatif dan tidak ada bayaran secara khusus dari kedua kiai karena tujuan utama hanyalah bentuk pengabdian kepada kiai dan pesantren

Penelitian Nova Saha menarik menjadi kajian pustaka karena memiliki kesamaan dalam meneliti analisis yang digunakan menggunakan analisis cyber Rulli Nasrullah. Perbedaan penelitian ini adalah subjek penelitian, lebih mengarah pada otoritas keagamaan.¹⁸

¹⁷ Kun wazis, "*Facebook Sebagai Media Komunikasi Politik Analisi Media Siber Facebook DR.Faida,MMR*" Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.8 No.1 (Pekanbaru:FISIP Universitas Riau,2017), 38-46.

¹⁸Nova Saha Fasadena, 2020, Otoritas Keagamaan di Media *Youtube* (Analisis Media Siber pada Komunikasi Dakwah KH. Achmad Muzakki Syah dan KHR. Ahmad Azaim Ibrahimy. <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal> di akses pada 4 Juni 2021

Arif Ramdan, dkk (2020) dalam penelitian Tesisnya yang berjudul “*Strategi pemanfaatan Youtube dalam Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh*”. Hasil penelitian ini dimana pesan yang baik dan buruk dapat di viralkan di media sosial khususnya youtube tanpa adanya filter yang dilakukan saat ini sebagai kode etik dalam bermedia sosial. Oleh karena itu peran agama teungku dayah dan santri harus menjadi filter sekaligus pelaku pembuatan konten dakwah di youtube dan menyalurkan pesan-pesan dakwah sesuai kaidahnya agar tidak ada konten yang radikalisme dan menyesatkan.

Penelitian Arif Dkk menarik untuk menjadi kajian pustaka karena memiliki kesamaan dalam penelitian strategi dakwah di media youtube. Perbedaan dari penelitian ini adalah subjek penelitian, metode dan menggunakan analisis isi (*content analysis*).¹⁹

C. PEMBAHASAN

Metodologi

Jenis penelitian kualitatif teks media. Dengan analisis media cyber. Penelitian dilakukan pada media youtube di channel LP3IA Official dan Syafiq Riza Basalamah Official. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data Uji kredibilitas data, Uji transferabilitas, Uji dependabilitas, Uji konfirmabilitas. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Namun yang lebih utama dilakukan dalam uji kredibilitas yakni melakukan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan referensi lain dan member cek. Dengan triangulasi data baik sumber maupun data.

Temuan dan Diskusi

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah KH Ahmad Bahauddin Nursalim dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah dalam mengemas pesan dakwah di media Youtube.

¹⁹ArifRamdan,AnharFazri, danFairus, Jurnal (2020), “Strategi Pemanfaatan Youtubeda LAM Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh”. <https://journal.budiluhur.ac.id>. Di akses pada 4 Juni 2021

a. Strategi Komunikasi Dakwah GUS BAHA di Media Youtube

Dakwah sebagai ajakan kepada umat untuk melakukan kebaikan, namun banyak strategi dakwah yang digunakan oleh da'I dengan tujuan kebaikan sehingga menimbulkan efek yang baik pula. Metode yang digunakanpun bervariasi. Hal ini disesuaikan dengan latar belakang mad'u, baik pendidikan, ekonomi, status social dan lain sebagainya. Media yang digunakan saat ini bervariasi menyesuaikan jamannya. Dahulu dai menggunakan mimbar masjid atau menggunakan media kesenian yang disukai masyarakat. Saat ini jaman kecanggihan internet membuat para dai melakukan pebekatan strategi dakwah menggunakan media social seperti youtube.

Peneliti disini akan memaparkan dan mencari temuan dilapangan mengenai bagaimana strategi komunikasi dakwah tokoh Nahdlatul Ulama yaitu GUS BAHA. Yang saat ini merambah pada media social youtube, dan memiliki admin sebagai pengelola channel youtube PP Tahfidhul Qur'an. Menurut admin youtube Official LP3IA, yang bernama Mufidul Abror, ketika ditanya mengapa memilih media youtube, tujuan dan kendala dalam mengolahnya, beliau mengatakan bahwa youtube sebagai²⁰:

"Karna aplikasi yg bisa memuat video/suara berdurasi panjang setahu saya YOUTUBE, dan Youtube juga digemari oleh semua kalangan umur. . Sangat membantu dan juga cukup efisien juga, tapi semua itu juga ada plus minusnya. Untuk menyebarkan ilmu/informasi secara luas. Mungkin kendalanya saat persiapan live streaming karna banyak sekali alat yg disiapkan dan membutuhkan tenaga yg banyak."

Dilihat dari teori strategi komunikasi dakwah menurut Rulli Nasrullah terdapat dua karakter unggulan media social dari media komunikasi dan informasi konvensional. Pertama, media social menggunakan saluran jaringan internet dapat interaksi social dengan jangkauan luas dan tidak terbatas jarak, waktu dan tempat. Kedua, media social menjadi media interaktif dalam berbagai bentuk layanan untuk saling berinteraksi, intens bahkan dapat bertatap muka.²¹

²⁰ Wawancara mufidul abrор admin Official LP3IA pada 11 mei 2022.

²¹ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Siber*, (Jakarta: Kencana, 2014) 75-78



Gambar 4.1 Akun youtube GUS BAHA yang di kelola oleh admin dari santri Pondok Pesantren Tahfidz LP3IA Akun youtube GUS BAHA yang di kelola oleh admin dari santri Pondok Pesantren Tahfidz LP3IA

TEMA DAKWAH

1) Ngaos Sareng Guse Ngaji Online bersama GRAB



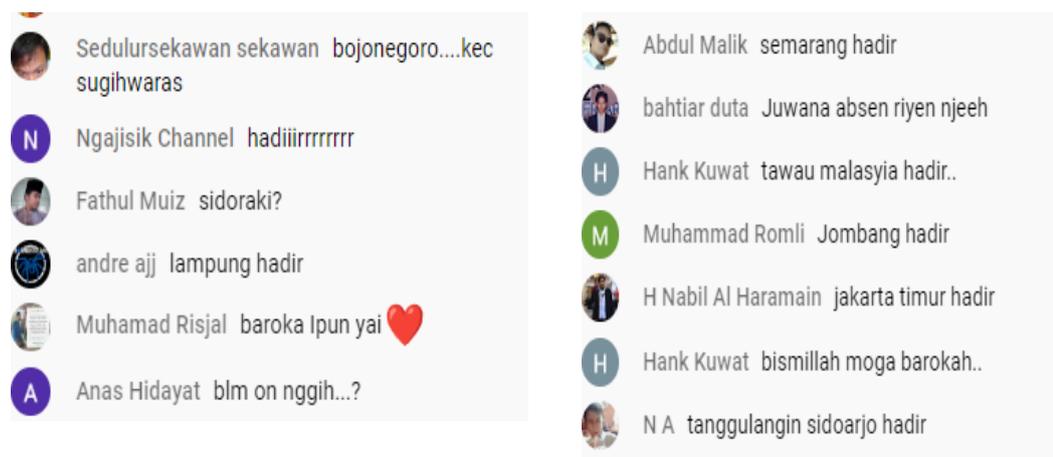
Gambar 4.2 Ngaos Sareng Guse Ngaji Online bersama GRAB

Kajian pada tanggal 8 januari 2021 di masa pandemi dengan tema Ngaos sareng GUSE bekerja sama dengan GRAB di Jawa Tengah lokasi kajian di Aula Mbah Salim Ponpes LP3IA Narukan Kragen Jawa Tengah. Membahas Tentang Hukum Fiqih Bekerja sebagai Ojek Online. Pada menit ke 16:07 Gus Baha menjelaskan bahwa “segela pekerjaan harus faham hukum fiqihnya

terlebih dahulu, karena ketika kita akan mengantarkan seseorang transaksi narkoba misalnya, atau mereka yang ahli maksiat bagi yang yakin itu haram, tapi yang tidak yakin itu ya gak haram,. Supaya taat itu ada di semua kehidupan, jadi kalau Indonesia begini kan bagi yang ahli maksiat akan kesusah cari transportasi, banyak yang gak mau. Atau bahkan yang jasa paket mendapatkan paket narkoba akan kesulitan karena banyak yang tidak mau. Begitu seterusnya dengan awal maksiat itu yang mempengaruhi segala kerusakan.

Dan pada menit 18:04 bahwa gus baha memberikan nasihat sebagai umat tidak boleh sok suci, tidak boleh tajasus, tidak boleh meneliti orang lain.

Video youtube di atas telah di tonton sebanyak 12 ribu penonton dengan jumlah like 731 dan komentar 82. Dengan chat live yang berisikan tentang lokasi kehadiran walaupun jarak jauh dapat di akses dengan mudah di saat pandemi merajalela.



Gambar 4.3 Komen dari chat live saat gus baha melakukan kajian online di youtube

Ini bebrapa komen dari chat live saat gus baha melakukan kajian online di youtube. Banyak pendengar yang merasa bersyukur karena PPKM yang di perketat kembali namun dapat melihat langsung kajian gus baha.²²

2) Ngaji Khataman Kitab Syariatullah Al-Khalidah

²² <https://www.youtube.com/watch?v=4aeO4wPUI5Q> Ngaos Sareng Guse || Ngaji Online GRAB Jawa Tengah dan DIY || di akses pada 25 April 2021



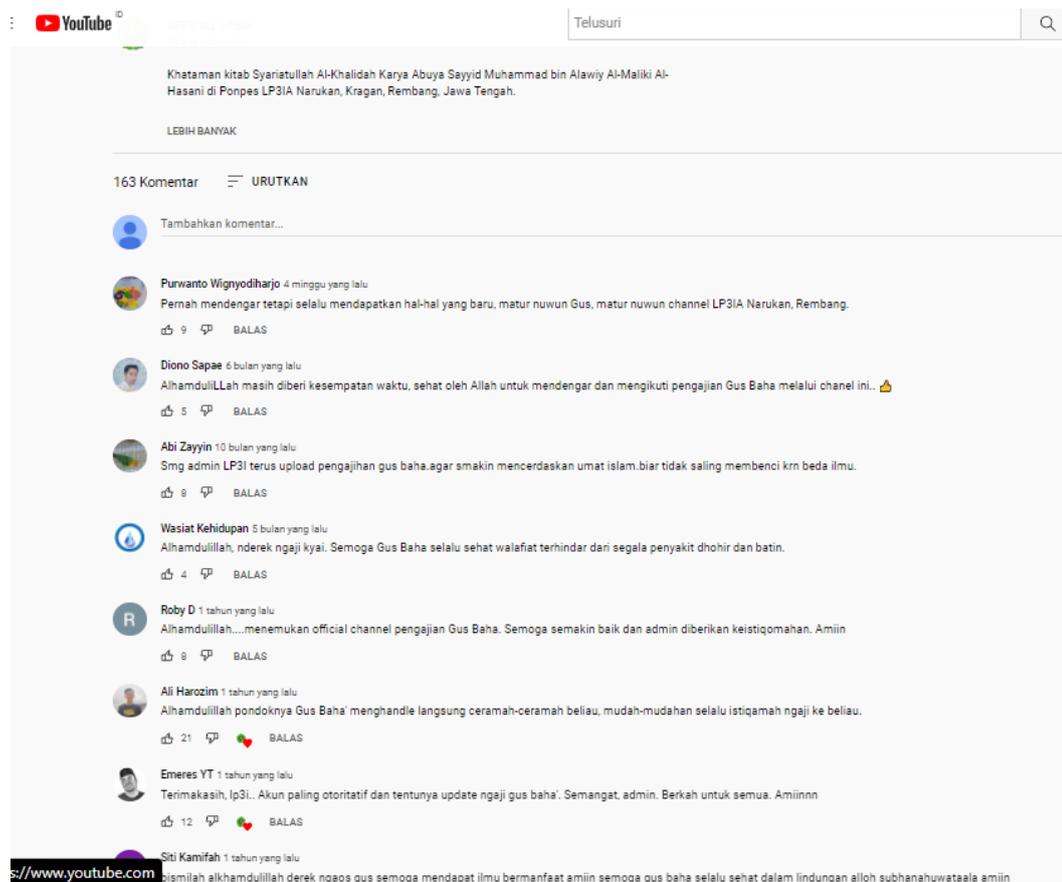
Gambar 4.4 Ngaji Khataman Kitab Syariatullah Al-Khalidah

Kajian pada 2 februari 2021 yang bertema khataman kitab syari'atul al kholidah karya Abuya Sayyid Muhammad bin Alawiy Al-Maliki Al-Hasani lokasi di Ponpok Pesantren LP3IA Narukan Kragan Rembang Jawa Tengah. Yang dihadiri oleh Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Prof.Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Keagamaan Dr.Drs.Rohidin,S.H.,M.Ag dan Direktur Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Dr.Ainur Rohim.S.H.,M.Hum. acara ini di siarkan langsung di channel Youtube dan telah ditonton sebanyak 122 ribu dengan like 2 ribu komentarlive 179.

Seseorang harus berada di tengah-tengah dalam menyikapi qodo dan qodar. Karena semuanya merupakan kehendak Allah SWT akan tetapi jika ia bermaksiat dan menyalahkan Allah SWT maka ia adalah pecundang.

Ketika ada seseorang yang mau masuk Islam makan tidak boleh menunda-nunda. Karena hal itu sama saja membiarkan dalam kekafiran. Misalnya ada ulama yang menghampiri seseorang karena ingin mualaf, maka ulama tadi harus menyegerakan tidak boleh menunda apapun alasannya. Seperti alasan mau mandi dulu, ngopi dulu dan lain sebagainya.

Strategi Komunikasi Dakwah Di Media Online: Studi Komparatif Antara KH Bahauddin Nursalim Dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah Pada Channel Youtube



Gambar 4.5 Komentar atas adanya kajian gus baha official

Dalam komentar nya banyak sekali yang bersyukur atas adanya kajian gus baha official yang di kelola oleh pondok pesantren LP3IA yang di asuh oleh gus baha. Karena selama ini penonton atau umat yang suka dengan cara berdakwah gus baha dapat melihat dari youtube yang di kelola oleh orang lain sehingga banyak tema yang tidak tertata rapi. ²³

b. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Riza Basalamah



Gambar 4.26 Official Channel Ustadz Syafiq Basalamah

²³ <https://www.youtube.com/watch?v=WWKUJsypnJI> (Ngaji Khataman Kitab Syariatullah Al-Khalidah || Gus Baha dan Gus Ghofur) 25 April 2021

1) Begini Harusnya Berdakwah



Gambar 4.27 Kajian Begini Seharusnya Berdakwah

Kajian pada tanggal 10 Januari 2021 dengan tema Begini Seharusnya Berdakwah telah ditonton sebanyak 13 ribu di sukai 809 like 7 komentar 45 chat live. Kajian ini berisi tentang bagaimana dai pemula dan masih muda yang baru lulus dari pesantren. Sebelum berdakwah harus tau siapa mad'unya apakah orang awam, pelajar, berilmu agama, atau bahkan mereka sedang memperbaiki ilmunya. Banyaknya kegagalan dai dalam berdakwah dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan dan cara menyampaikan sehingga kurangnya memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Pemilihan tema harus di fikirkan sebelumnya agar tema tepat dengan situasi dan para mad'u.



Gambar 4.28 Komentar Kajian Begini Seharusnya Berdakwah

Dalam kajian ini ada 1 penaya dari Al-Irsyad yang bertanya tentang dakwahnya yang belum bisa diterima oleh masyarakat setempat. Lalu Ustadz Riza Basalamah menjawab dengan baik bahwa koreksi apa yang disukai masyarakat semisal mengadakan lomba bersama masyarakat, atau ada sekolah yang harusnya di luar pesantren semisal Taman Kanak-kanak dengan nama lain bukan TK Al-Irsyad melainkan TK bahagia Bersama. Ada juga komentar yang menanyakan tentang bagaimana menanggapi taaruf bersama orang NU sedangkan wanitanya seorang salaf . namun pertanyaan ini tidak di jawab sebagai bentuk pembatasan interaksi di media social.²⁴

2) Keutamaan Kalender Hijriyah



Gambar 4.29 Kajian tentang Keutamaan Kalender Hijriyah

Kajian pada 16 Januari 2021 telah di tonton 3 ribu, di like 163 durasi 1 jam 34 detik. Dalam kajian ini berisi tentang salah satu keutamaan dari kalender hijriyah adalah kalender yang di hitung dari hijriyahnya kekasih Allah Nabi Muhammad SAW. Maka ketika Allah memerintahkan hambanya agar bertaqwa kepadaNya dengan sebenar-benar takwa. Termasuk

²⁴ https://www.youtube.com/watch?v=QFPu1H4_PS0 (begini harusnya berdakwah) di akses pada 9 Februari 2021

didalamnya mengikuti kalender hijriyah kalender umat muslim, kalender yang dimana para sahabat ijma didalamnya. Dalam kajian ini juga di ajarkan bagaimana menghitung hari lahir yang tahun masehi di hitung dengan tahun hijriyah.



Gambar 4.30 Komentar Kajian Keutamaan Kalender Hijriyah

Pada kajian ini ada chat live ataupun penanya. Yang satu bertanya bagaimana pergantian hari sore atau malam hari. Ada 7 komentar yang bertanya dan ada juga yang isinya menanggapi ataupun mengucapkan terimakasih atas ilmunya.²⁵

Berdasarkan deskripsi dari paparan data di atas menggunakan teori strategi komunikasi dakwah Rulli Nasrullah dengan berbagai bentuk, maka ditemukan hal-hal penting, sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi dakwah KH Bahauddin Nursalim

Pada bagian ini peneliti menemukan adanya gaya Bahasa Gus Baha di setiap video yang telah diamati dari bulan Januari hingga bulan Desember pada tahun 2021. Di unggah oleh Channel Official LP3IA sebagai channel youtube resmi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang

²⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=DM7Ayg6Qhrw> (keutaan kalender hijriyah) di akses pada 20 Maret 2021

diasuh langsung oleh KH Bahauddin. Dalam hal ini gaya Bahasa Gus Baha ada dua karakter yaitu gaya Bahasa resmi dan gaya Bahasa tidak resmi.

Gaya Bahasa resmi digunakan saat menghadiri acara resmi seperti seminar nasional, pertemuan diplomasi dan sebagainya. Salah satu contohnya ceramah pada acara kebangsaan yang bertema Tabligh Akbar Kebangsaan di unggah pada tanggal 24 Juli 2021. Mulai dari muqodimmah menggunakan Bahasa resmi, membacakan kitab dan mengartikan menggunakan Bahasa Indonesia, yang terkadang dalam ceramah atau ngaji bersama santri sering menggunakan Bahasa Jawa dalam mengartikan kitab.

Gaya Bahasa tidak resmi yang digunakan Gus Baha ketika menghadiri acara yang lebih santai seperti judul Ngaos Bareng Guse Ngaji Online Grab Jawa Tengah dan DIY yang di unggah pada 8 Januari 2021. Hal ini dilakukan karena acara yang memang tidak formal atau semi formal. Hal ini juga menjadi kendala tersendiri bagi penonton youtube yang berbeda suku, dikarenakan dalam video yang diunggah tidak menggunakan translate atau tidak mengartikan apa yang diucapkan Gus Baha dalam Bahasa Indonesia. Seperti halnya orang sunda yang tidak tau Bahasa Jawa maka akan kesulitan dalam memahami ceramah Gus Baha apabila menggunakan Bahasa tidak resmi (Bahasa Jawa).

Dalam video yang di unggah channel Official LP3IA, Gus Baha menggunakan Bahasa Indonesia, namun dalam beberapa ceramahnya menggunakan Bahasa Jawa untuk menyampaikan ibarat atau dasar dalil atau menyebutkan suatu hal. Dan juga menggunakan Bahasa arab dalam mengibaratkan.

Gaya suara Gus Baha yang dalam video tersebut menekankan pada beberapa kalimat yang penting dalam isi ceramahnya. Intonasi rendah dan tingginya disesuaikan ketikan akan memperjelas ayat, hadis atau pada saat membaca kitab.

Gaya gerak Gus Baha awal ceramah beliau menunduk dan mempersiapkan atau membuka kitab pada bab yang akan dikaji. Lalu

setelah membaca dan mengartikan kitab beliau melihat para mad'u. dan sesekali membuat kata lelucon yang membuat para mad'u tertawa terbahak-bahak.

2. Strategi komunikasi dakwah Ustad Syafiq Riza Basalamah

Bagian ini peneliti menemukan strategi komunikasi dakwah dengan gaya Bahasa yang digunakan. Gaya Bahasa resmi dan menggunakan Bahasa Indonesia dalam berceramah. Ustadz Syafiq Riza ketika berceramah sering kali menanyakan bulan hijriyah pada mad'u karena menurut beliau banyak yang lupa dengan kalender hijriyah yang dimiliki oleh umat Islam. Namun juga memberikan celotehan lucu yang membuat para mad'u tertawa dan lelucon yang tidak menyinggung yang lainnya.

Dakwah sebagai ajakan kepada umat untuk melakukan kebaikan, namun banyak strategi dakwah yang digunakan oleh da'I dengan tujuan kebaikan sehingga menimbulkan efek yang baik pula. Metode yang digunakanpun bervariasi. Hal ini disesuaikan dengan latar belakang mad'u, baik pendidikan, ekonomi, status social dan lain sebagainya. Media yang digunakan saat ini bervariasi menyesuaikan jamannya. Dahulu dai menggunakan mimbar masjid atau menggunakan media kesenian yang disukai masyarakat. Saat ini jaman kecanggihan internet membuat para dai melakukan pebekatan strategi dakwah menggunakan media social seperti youtube.

Peneliti disini akan memaparkan dan mencari temuan dilapangan mengenai bagaimana strategi komunikasi dakwah tokoh Salafi yaitu Ustadz Syafiq Riza Basalamah Yang saat ini merambah pada media social youtube, dan memiliki admin atau tim sebagai pengelola channel youtube. Menurut admin youtube Official Syafiq Riza Basalamah.

Dilihat dari teori strategi komunikasi dakwah menurut Rulli Nasrullah terdapatdua karakter unggulan media social dari media komunikasi dan informasi konvensional. Pertama, media social menggunakan saluran jaringan internet dapat interaksi social dengan jangkauan luas dan tidak terbatas jarak, waktu dan tempat. Kedua, media social menjadi media

interaktif dalam berbagai bentuk layanan untuk saling berinteraksi, intens bahkan dapat bertatap muka.²⁶

Dalam teori komparatif yang ditemukan

1. Sama-sama memberikan pemahaman dalam berdakwah yang baik, memberikan contoh dalam perilaku, sikap dan perkataan yang baik. Tidak mudah mencela jika beda faham syariat.
2. Melaksanakan konsep dakwah bil hal, bil lisan dan bil hikmah,
3. Mengadakan kajian kebangsaan secara umum serta faham akan pancasila pada strategi rasional.
4. Sama-sama menggunakan gaya resmi dan tidak resmi serta bukan salah satu tokoh yang mudah menjadi pelopor kebencian yang berunsur *sara*.

Namun hal ini juga memberikan beberapa perbedaan dalam teori komparatif

1. KH Bahauddin sering kali menggunakan Bahasa Jawa dalam berceramah menjadi kendala bagi mad'u yang tidak bisa berbahasa Jawa. Sedangkan Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan Bahasa Indonesia dalam ceramahnya.
2. Berbeda dalam faham ahlusunnah wal jamaah, KH Bahauddin lebih condong pada faham Nahdlotul Ulama dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah lebih faham pada salafus sholih.
3. KH Bahauddin tidak aktif pada media social, hanya saja para santrinya yang berinisiatif untuk membuat akun youtube dan mengelolanya bahkan KH Bahauddin tidak memiliki akun resmi media social seperti WhatsApp, Instagram, dan lain sebagainya. Ustadz Syafiq Riza Basalamah yang memiliki tim untuk mengurus setiap media sosialnya. Bahkan setiap hari beliau melakukan siaran langsung di semua media sosialnya akun resmi Instagram, Facebook, Telegram, Website, Twitter, SRB Aps, Youtube semua bernama Syafiq Riza Basalamah.

ANALISIS MEDIA CYBER

Strategi Komunikasi Dakwah KH Ahmad Bahaudin Nursalim dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah dalam mengemas pesan di media Youtube. Strategi komunikasi dakwah kedua tokoh agama dalam berdakwah di media

²⁶ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Siber*, (Jakarta: Kencana, 2014) 75-78

social youtube. Gus Baha dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah sama-sama memberikan pemahaman dan kegiatan dakwah yang di upload. Peneliti akan menggambarkan hasil temuan dengan menggunakan teori media cyber yang telah di paparkan oleh Rulli Nasrullah. Ada empat asumsi yaitu:

1. Ruang Media

Sejak media youtube menjadi primadona masyarakat, dari situlah banyak bermunculan para ustadz ataupun kiai melakukan strategi dakwah dengan media youtube. Begitu dengan Gus Baha dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah, walaupun media tersebut tidak di kelola sendiri ada bagian admin atau tim creator youtube untuk mengunggah video ceramah beliau. Kedua tokoh sama-sama melibatkan ruang media dengan membuat konten dakwah. Jika dilihat dari level ruang media keagamaan maka kedua tokoh Gus Baha dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah merupakan pemegang keagamaan tingkat Nasional.

2. Dokumen Media

Pesan atau isi dakwah yang dikemas ada perbedaan, dari hasil wawancara dengan tim creator Gus Baha bahwa tidak ada ketentuan isi dakwah yang harus di sampaikan melaikan hanya merekam video dan mengunggahnya di media youtube. Sedangkan dari tim Ustadz Syafiq Riza Basalamah ada penentuan tema dakwah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Dari hasil wawancara dengan tim creator dari Gus Baha dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah analisis ide ataupun inisitif dari tim creator. Bedanya dari tim creator Gus Baha lebih mevideo ketika ceramah lalu mengunggahnya. Sedangkan tim creator dari Ustadz Syafiq Riza Basalamah harus merencanakan apa tema hari ini esok dan lusa, lalu mengeditnya mengemas video dengan semenarik mungkin supaya penonton dapat menerima pesan dakwah dengan baik.

Berdasarkan analisis media cyber, dokumen media pada kedua tokoh ulama yang menggunakan media youtube menjadi keefektifitas dalam menjangkau jamaahnya secara luas tanpa harus jauh-jauh datang ke lokasi ceramah. Hal ini juga dapat kita lihat bahwa peran kyai dapat memfasilitasi para santrinya yang memiliki bakat dalam teknologi.

3. Objek Media

Melihat beberapa interaksi dengan jamaah sering di respon langsung jika bertemu dengan tatap muka ketika berceramah di lokasi. Namun interaksi dengan viwers di youtube ternyata ternyata kedua tokoh sama-sama tidak melakukan interaksi secara langsung. Ungkapan dari kedua tim creator ketika di Tanya tentang interaksi secara langsung dan beberapa komentar yang mungkin tidak sependapat dengan isi dakwahnya sehingga berkomentar negative. Dengan demikian analisis objek media

4. Pengalaman

Pengunggah video menceritakan beberapa pengalaman seperti kesulitan dalam proses pengambilan video hingga pengalaman pendapatan selama berproses dakwah di media social dari pengiklan. Maka ada beberapa perbedaan dalam pengalaman ini. Dari tim creator Gus Baha yang di kelola oleh santrinya mengatakan kendala serta kesulitan dalam kelengkapan alat dan ketika ada acara live streaming yang kurang maksimal. Sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan serta permintaan para penikmat kajian online. Sedangkan kendala dan pengalaman pada tim creator Ustadz Syafiq Riza Basalamah

5.1 Hasil Temuan dengan Menggunakan Teori Media Cyber

No	Analisis Media Cyber (Rulli Nasrullah)	K.H Bahaudin Nur Salim	Ustadz Syafiq Riza Basalamah
1.	Ruang Media	Menggunakan Youtube sebagai ruang media, dengan tim pengelola yaitu para santri PP LP3IA, sumber video di buat ketika ada kajian atau acara besar di PP LP3IA	Menggunakan youtube sebagai ruang media, dengan tim pengelola yang para ustadz Sekolah Tinggi Imam Syafi'i. sumber video di buat

Strategi Komunikasi Dakwah Di Media Online: Studi Komparatif Antara KH Bahauddin Nursalim Dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah Pada Channel Youtube

			ketika kajian dan beberapa kajian dalam studio secara bertema yang di rencanakan sebelumnya.
2.	Dokumen Media	Tema dan isi ceramah tidak ada rencana, semua video yang di unggah murni video yang terekam pada saat kajian	Tema dan isi ceramah banyak yang di rencanakan. Sesuai dengan kondisi atau hari besar.
3.	Objek Media	Pembatasan interaksi saat live kajian di karenakan kurangnya alat. Semua komentar banyak komentar positif, jika komentar negative biasa tentang gangguan pada suara atau gambar.	Pembatasan interaksi saat live kajian karena banyaknya penonton yang bertanya. Jika komentar tidak menanggapi komentar negative
4.	Experience/Pengalaman	Kurangnya alat kelengkapan live streaming sehingga ketika berpengaruh pada suara yang macet-macet dan hilang sinyal.	Banyak penaya yang belum sempat dijawab karena terbatas oleh durasi dan beberapa komentar di

		Mengganggu kajian berlangsung.	channel youtube yang tidak di balas satu persatu.
--	--	--------------------------------	---------------------------------------------------

EFEK

Efek merupakan sebuah wujud perubahan sikap, sifat, pendapat dalam kebaikan. Sebab tujuan dari berdakwah adalah efek atau feedback dari mad'u atau audien. Apabila efek dakwah sesuai dengan tujuan dakwah mendajikan umat menjadi lebih baik dan dekat pada Allah maka dapat dikatakan dakwah tersebut *well tuned* (proses komunikasinya berhasil).²⁷

Efek pada kajian Gus Baha di media sosial memanglah tidak signifikan pada yang terlihat langsung karena audien atau komentator tidak berjumpa secara langsung. Namun pada sisi lain banyak yang berkomentar baik, bersyukur dan ucapan terimakasih atas kajian yang bermanfaat dapat menambah wawasan keilmuan islami. Respon inilah sebagai salah satu efek strategi komunikasi dakwah Gus Baha efektif karena dapat memberikan pemahaman yang baik sehingga tidak salah mengartikan maksud dari ayat, hadis ataupun situasi dan lingkungan sekitar. Perubahan pola pikir atau opini yang tertulis dalam kolom komentar merupakan efek dari pesan yang tersampaikan.

Efek pada kajian Ustadz Syafiq Riza Basalamah di media sosial yang terlihat pertanyaan dan komentar di video unggahan ada salah satu komentator yang bernama wahyu umur 48 tahun menceritakan awal mula hijrah. Bahwa sebelum mengenal Ustad Syafiq Riza Basalamah beliau adalah seorang yang kurang taat dan sering meninggalkan sholat karena tuntutan pekerjaan. Namun setelah mendengarkan kajian Ustadz Riza yang tiba-tiba muncul diberanda media sosial. Lalu beliau melihat dan tertarik untuk mengikuti di media youtube. Sampai beliau pindah rumah dari Jawa Barat ke kota Jember bersama anak dan istrinya. Meninggalkan pekerjaan dan memulai membuka usaha fotocoy di depan

²⁷ Kustadi suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung:Rosdakarya, 2014). 11-12

dinas ketenagakerjaan. Beliau juga sering memposting di WhatsApp cuplikan video ataupun kata mutiara dari ustadz Syafiq Riza Basalamah.²⁸

Ini salah satu efek sikap, sifat, pendapat bahkan perilaku dapat berubah ketika memang pesan dakwah tersampaikan dengan berbagai strategi. Maka strategi komunikasi dakwah memiliki peran penting pada akhir tujuannya yaitu *amar ma'ruf nahi mungkar*. Strategi dakwah ini sebagai bentuk komunikasi yang dikemas dengan norma-norma serta kaidah Islam.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil akhir dari proses penelitian ini adalah bahwa dakwah di media youtube pada dasarnya memiliki banyak ruang dikarenakan jangkauan yang luas, strategis untuk semua kalangan, dan dapat tersimpan dengan otomatis. Strategi komunikasi dakwah antara K.H Bahauddin Nursalim dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah memiliki beberapa perbedaan dan juga persamaan antara lain sebagai berikut:

1. Tim creator K.H Bahauddin yang tidak terstruktur, dan prosedur mempublikasikan konten dakwah yang tidak terencanakan. Dalam hal dokumentasi media. Tema dan judul biasanya mengikuti kajian yang sedang berlangsung atau mengikuti acara besar yang di seenggarakan oleh Pondok Pesantren LP3IA. Tim creator pun tidak menyiapkan teks semua yang dikatakan oleh Gus Baha murni penjelasan Gus Baha. Objek media yang spesifik pada aktivitas dan interaksi namun tim creator sering kali tidak menanggapi komentar negative dan positif dari penonton. Sering kali memiliki kendala dalam tayangan live yaitu suara dan gambar yang macet dan sering hilang sinyal ini di sebabkan oleh kurangnya alat yang memadai. Saat offline suara terdengar jelas dan tidak ada kendala namun nyatanya saat melihat dari media video yang di suguhkan pecah suara tidak ada dan macet. Walaupun begitu banyak penonton yang menantikan unggahan video kajian Gus Baha.
2. Tim creator Ustadz Syafiq Riza Basalamah terstruktur dan prosedur publikasi konten dakwah pun terencanakan. Baik tema judul dan kajian lainnya telah terencanakan. Akan tetapi tim creator tidak menyiapkan teks sehingga apa yang di jelaskan oleh Ustadz Syafiq Riza Basalamah merupakan asli pengertian dari

²⁸ Wawancara dengan pak Wahyu pada 7 April 2022.

beliau. Pembatasan interaksi baik offline maupun online, tim creator tidak menanggapi komentar negative ataupun positif. Tim dan alat yang memadai sehingga kendala yang ada hanya pada

Efek pada audien yang mengikuti kajian memudahkan untuk mengakses dimana dan kapan saja. Dapat di tonton kembali jika tertinggal karena kesibukan kerja. Banyak audien yang mengucapkan terimakasih pada kajian KH Bahauddin dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah yang senantiasa memberika penjelasan dengan lugas, tegas santai tanpa kata yang kasar. Efektifitas kegiatan kajian online pada media youtube yang dapat di jangkau seluruh dunia, sehingga ada bebrapa audien yang jauh dari dubai dan lain sebagainya mengikuti kajian live walau berbeda waktu.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andi prastowo, 2011 *memahami metode-metode penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Arifin, Anwar, 2011 *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* , Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asep, 2002. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Bambang S. Ma'arif, 2000 *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Suryadi, Edi 2014 *Strategi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Group.
- Creswell, John W 2010 *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah
- Suhandang, Kustadi, 2014 *Strategi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Muliawan, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: GavaMedia
- Syaodih, Nana, 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: RosdaKarya.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Analisis Media Siber*. Jakarta: kencana Prenada Media
- Nazir, 2005, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Effendy, Onong Uchjana 2007. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. R, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulanya*. Jakarta, Grasindo
- Rafiudin, Mamam, 2001. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: CVPustakaSetia.

- Strategi Komunikasi Dakwah Di Media Online: Studi Komparatif Antara KH Bahauddin Nursalim Dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah Pada Channel Youtube*
- Nasrullah, Rulli, 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Margono, S, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sofyan, 2012. *Ilmu Dakwah* .Jember : CSS.
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- _____, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung :Alfabeta
- Tim Penyusun, 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Ilahi, Wahyu, 2013. *Komunikasi Dakwah* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Widjaja H.A.W, 2000. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Putro, Widyoko Eko, 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Robert, Yin K, 2011. *Qualitative Research From Start to Finish*. New York London, The Guilford Press

Strategi Komunikasi Dakwah Di Media Online: Studi Komparatif Antara KH Bahauddin Nursalim Dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah Pada Channel Youtube

Strategi Komunikasi Dakwah Di Media Online: Studi Komparatif Antara KH Bahauddin Nursalim Dan Ustadz Syafiq Riza Basalamah Pada Channel Youtube